

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Penggunaan Kredibilitas seseorang dapat diciptakan melalui keakuratan sebuah media akan isi informasi yang ada di dalamnya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kredibilitas adalah, Sebuah perihal yang dapat dipercaya, hal ini dapat berkaitan dengan kata kredibel atau yang dapat dipercaya. Pada istilah kredibilitas ini yaitu, istilah yang berasal dari teori Retorika Aristoteles. Disini Aristoteles mendefinisikan, bahwa retorika sebagai kemampuan untuk mengetahui mengenai sesuatu yang mungkin bersifat meyakinkan di setiap situasi. (Abdi, 2021)

Pada masa orde baru yang di mulai pada tahun 1966, dicirikan sebagai perkembangan media massa yang mulai banyak dibentuk pada masa orde baru tersebut. Penciptaan media massa pada tahun 1966 pada masa orde baru ini juga telah memunculkan beberapa surat kabar regional dan majalah liburan yang telah bermunculan di nusantara. Pakar ahli media massa menyebutkan, bahwa menurut Hafied Cangara Media adalah “Alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi” (Habibie, 2018).

Berbicara mengenai media massa pada saat ini, banyak sekali media massa yang bisa kita jumpai di gadget kita. Pada zaman yang sudah canggih ini, seluruh masyarakat bisa mengakses media massa dengan menggunakan smartphone yang dimiliki, dengan menulis kata kunci yang dicari, maka akan langsung muncul pilihan dari berita manakah yang akan dibaca dan dituju. Media massa tidak hanya memudahkan masyarakat mudah mengakses saja, tetapi juga memudahkan masyarakat untuk memberitahu kepada group atau sesama masyarakat mengenai berita atau, informasi yang ada di dalamnya, dengan cara menyalin link yang sudah ada di layar teratas media tersebut.

Di Indonesia banyak sekali media massa yang sudah terverifikasi oleh Pers, media massa di Indonesia ini telah banyak memberikan kabar berita mengenai kejadian dibagian nasional, regional, dan lokal. Di beberapa daerah di Indonesia, banyak sekali media-media lokal yang muncul dan memberitakan kejadian-kejadian, atau fenomena alam yang ada di daerah tersebut, tidak hanya itu saja, tetapi media lokal juga bertujuan untuk membantu pewarisan budaya atau pengenalan budaya kepada para masyarakat yang menonton media tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informasi melalui media *online Sigijateng.id*. Alasannya adalah, karena penggunaan media online pada jaman sekarang ini dinilai memiliki tingkat kredibilitas yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat. Situs berita *Sigijateng.id* merupakan

salah satu dari banyaknya media *online* di Jawa Tengah yang telah terverifikasi oleh Dewan Pers.

Peneliti juga telah melakukan riset yang dimana hasil dari riset ini digunakan sebagai data yang valid untuk memilih bagaimana peneliti mengambil data dan menggunakan data tersebut. peneliti melakukan riset pada website *Radarsemarang.id*, disini peneliti melakukan riset berupa banyaknya berita banjir yang terjadi di daerah Jawa Tengah pada Februari 2021, telah ditemukan banyaknya berita bencana banjir di daerah Jawa Tengah sebesar 9 kasus banjir di website *Radarsemarang.id*. Kemudian peneliti melakukan riset pada website *Sigijateng.id* mengenai banjir di daerah Jawa Tengah pada Februari 2021, kemudian peneliti menemukan banyaknya bencana banjir pada website *Sigijateng.id* yaitu sebesar 49 berita bencana banjir yang telah terjadi di Jawa Tengah pada media *online Sigijateng.id*. Kemudian peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian proses pemberitaan pada website *Sigijateng.id*. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data pada Februari 2021 dikarenakan, banyaknya kasus bencana banjir pada Februari 2021. Kemudian peneliti juga sudah meneliti, melalui media *Sigijateng.id* terdapat banyaknya kasus banjir di Jawa Tengah paling besar jatuh pada bulan Februari 2021.

Penggunaan kredibilitas di dalam sebuah penelitian ini bertujuan untuk membuat pembaca dan peneliti memahami dan mempercayai suatu media mengenai, program pembawaan berita, dan kemudian isi berita yang ada di dalam konten berita media massa tersebut. Mengapa kredibilitas

harus ada di dalam diri kita sendiri, karena kita harus menggambarkan sikap seseorang atau suatu lembaga kepada orang yang membaca penelitian ini ataupun lawan bicara. Kemudian manfaat kredibilitas di dalam suatu penelitian adalah, dapat membuat kedua pihak menyatukan pemikiran hingga membuat sebuah pemikiran yang adil dan juga dapat dipercaya hingga di uji coba dengan pihak-pihak lainya yang akan meneliti mengenai kredibilitas pada suatu media, maka dari itu fungsi menggunakan penelitian kredibilitas ini untuk menyamakan pendapat lembaga lain satu suara dengan hal yang sudah di uji coba.

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan kredibilitas dikarenakan, karena menurut pendapat dari peneliti, menjelaskan bahwa, kredibilitas bisa digunakan untuk memudahkan untuk melakukan penelitian dari data yang sudah digunakan dan dicari oleh peneliti terkait dengan bencana pada media *Sigijateng.id*, kemudian untuk menjangkau tingkat keakuratan sebuah media dalam melakukan proses pemberitaan pada website media *online* yang dituju dalam penelitian ini agar tidak terjadi lagi masalah simpang siur dari khalayak.

Pada website *bps.go.id*, Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa dari hasil riset pada tahun 2021, di daerah Jawa Tengah menjelaskan, terdapat bencana banjir sebanyak 1249 kasus banjir di Jawa Tengah (BPS, 2021). Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian analisis isi pada media *Sigijateng.id*, guna melakukan proses analisis berita mengenai bagaimana proses media online *Sigijateng.id* dalam memberitakan informasi

pada website *Sigijateng.id* agar tidak terjadi masalah simpang siur dan diragukan kredibilitasnya. Terutama berita banjir di Jawa Tengah pada bulan Februari 2021.

Pada Februari 2021 media *sigijateng.id* telah terbukti bahwa banyak sekali masalah bencana, yaitu khususnya bencana banjir di daerah Jawa Tengah. Pada kasus banjir Februari pada tahun 2021, telah ditemukan 49 kasus banjir, kemudian peneliti memilih untuk meneliti kasus banjir yang ada di media *Sigijateng.id*. Pada tahap pemilihan berita bencana melalui website *Sigijateng.id* ini, peneliti dapat melihat banyaknya kasus bencana banjir di daerah Jawa Tengah, hal tersebut menjadikan peneliti percaya bahwa tahun 2021 pada bulan Februari tersebut bencana banjir paling banyak.

Pada penelitian ini kemudian peneliti memilih untuk meneliti kasus tersebut dengan menggunakan kredibilitas yang dimana bertujuan untuk membuat masyarakat dan pembaca percaya akan media tersebut dan pembawaan dari berita tersebut benar-benar tidak rekayasa atau adanya suatu tambahan kata-kata atau kalimat dari wartawan. Kredibilitas digunakan didalam proses penelitian untuk membantu menerapkan proses pengambilan berita pada media *Sigijateng.id* dipercaya tingkat kredibilitasnya di dalam masyarakat yang membaca website *Sigijateng.id* tersebut.

Media *Sigijateng.id* telah memberikan berita mengenai kejadian banjir yang ada di daerah Jawa Tengah dengan jumlah beritanya yang relatif banyak. Tahap penggunaan kredibilitas media digunakan untuk membantu

peneliti menentukan seberapa meyakinkannya kepercayaan masyarakat terhadap konten media *Sigijateng.id* ini kepada masyarakat yang membaca konten berita tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana kredibilitas pemberitaan bencana banjir di Jawa Tengah pada periode Februari 2021 melalui media *online Sigijateng.id*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, peneliti mendapatkan tujuan penelitian yaitu. Untuk mengetahui bagaimana kredibilitas pemberitaan bencana banjir di Jawa Tengah pada periode Februari 2021 melalui media *online Sigijateng.id*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah informasi mengenai tingkat kredibilitas media *online* dalam pemberitaan, khususnya tentang bencana alam banjir.
2. Secara praktis, Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dalam melakukan penelitian lebih lanjut lagi untuk mengembangkan wawasan dalam proses pembuatan berita yang

dilakukan oleh sang wartawan dan penulis berita dalam menjawab sebuah kredibilitas sebuah berita *online* secara lebih jelas dan teliti. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan tingkat kredibilitas pemberitaan dan wawasan lebih mengenai penggunaan media *online* agar pembaca bisa lebih lagi mencocokkan di berbagai sumber berita *online* lainnya agar mengurangi masalah hoax pada sebuah berita.

1.5. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik peneliti. Penelitian terdahulu akan membantu serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan peneliti terdahulu sebagai referensi dalam menggali teori yang akan penulis gunakan.

1. Pertama, Jurnal dengan judul “Analisis Isi Kredibilitas Kompas.com Dalam Pemberitaan Bencana Banjir di Kalimantan Selatan Pada Tahun 2021”. Penelitian ini ditulis oleh Muhammad Fachreza, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program studi Ilmu Komunikasi. Penelitian ini meneliti, kredibilitas pemberitaan di Kompas.com tentang bencana alam yang terjadi di Kalimantan Selatan pada tahun 2021. Pada penelitian ini bertujuan untuk menghitung frekuensi kemunculan kredibilitas pemberitaan bencana banjir di daerah Kalimantan Selatan. Kemudian sasaran dari penelitian ini adalah, informasi berita pada

portal berita Kompas.com. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 kategori yaitu, *Accuracy*, *Believability*, *Bias*, dan *Completeness*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode kuantitatif dengan melalui dokumentasi berupa dokumen dan data yang diupdate di media *online* Kompas.com. Kemudian penulis menggunakan tipe, penelitian berbentuk deskriptif dengan menggunakan variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dan menggunakan dasar penelitian analisis isi. Peneliti juga menggunakan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus dari Holsty dan dilanjutkan dengan menggunakan rumus dari Scott. Kemudian data-data yang sudah disimpulkan akan disajikan dari data-data tersebut. Kemudian peneliti menentukan hasil penelitian ini, yaitu ingin menyimpulkan seberapa besar frekuensi untuk membuktikan kredibilitas bencana banjir yang ada di Kalimantan Selatan melalui media *online*. Kemudian dari hasil penelitian ini, kategori *completeness* pada 5W+1H yang memiliki frekuensi dan persentase yang tinggi yaitu 17,93%. Sedangkan persentase yang terendah pada kategori *accuracy* yaitu sebesar 3,45% (Fachreza, Analisis Isi Kredibilitas Kompas.com Dalam Pemberitaan Bencana Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Tahun 2021, 2021). Pada penelitian di atas, peneliti kemudian menyimpulkan bahwa adanya sedikit proses kesamaan terhadap jurnal di atas dengan tugas akhir penelitian ini, peneliti mengambil kesamaan pada jurnal pertama ini yaitu, pada tahap penggunaan metode

penelitian pada jurnal diatas sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, kemudian penelitian dari jurnal diatas juga sama dengan sang peneliti yaitu meneliti kredibilitas pemberitaan melalui portal media *online*, kemudian penelitian dari jurnal tersebut sama-sama menggunakan 4 kategori yaitu, *Accuracy*, *Believability*, *Bias*, dan *Completeness*. Kemudian sang peneliti menggunakan penelitian dengan rumus dari Holsty dan Scott, tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh sang peneliti tugas akhir, tidak menggunakan rumus dari Scott hanya saja menggunakan rumus dari Holsty.

2. Kedua, penelitian selanjutnya berjudul “Kredibilitas Portal Berita Dalam Pemberitaan Bencana Tsunami Selat Sunda (Analisis Isi Pada Tribunnews.com Dan Detik.com Edisi 22-23 Desember 2018)”. Penelitian ditulis oleh Widya Yutanti, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diteliti pada tahun 2021. Fokus pada penelitian ini adalah, kredibilitas Tribunnews.com dan Detik.com dalam pemberitaan bencana alam. Kemudian peneliti melakukan penelitian ini dengan metode penelitian kuantitatif, kemudian jenis penelitian yang digunakan sang peneliti ialah penelitian komparatif, penelitian ini menggunakan uji variabilitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil olah data dari sang peneliti, dan hasil dari coders, ada beberapa jumlah kategori frekuensi yaitu sebanyak, 216 pada media Tribunnews.com , kemudian pada Detik.com terdapat

236 banyaknya jumlah frekuensi yang muncul pada hasil penelitian tersebut. Pada proses penelitian ini, sang peneliti melakukan proses pendataan berdasarkan setiap kategori item berita, kemudian jumlah proporsi yang diperoleh pada Tribunnews.com yaitu, 48% dengan tingkat kredibilitas cukup. Sedangkan Detik.com memperoleh proporsi tertinggi sebesar 46% dengan tingkat kredibilitas yang kurang dipercaya atau tidak kredibel (Yutanti, Kredibilitas Portal Berita Dalam Pemberitaan Bencana Tsunami Selat Sunda (Analisis Isi Pada TribunNews.com Dan Detik.com Edisi 22-23 Desember 2018), 2021). Pada penelitian diatas, sang peneliti menggunakan penelitian yang sama dengan yang sedang dilakukan oleh penelitian tugas akhir yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, kemudian penelitian dari jurnal tersebut sama dengan yang dilakukan oleh penelitian tugas akhir dari sang penulis yaitu, dengan menggunakan kredibilitas untuk mempermudah proses pencarian berita melalui media *online*, tetapi adanya perbedaan pada jurnal diatas, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tugas akhir ini, yaitu, tidak menggunakan 4 kategori yaitu, *Accuracy*, *Believability*, *Bias*, dan *Completeness*.

3. Ketiga, penelitian yang selanjutnya berjudul “Akurasi Berita Bencana di Media Online (Analisis Isi Berita Bencana Lombok dan Bencana Donggala-Palu)”. Penelitian ini ditulis oleh Suwarno dan Indah Suryawati, penulis adalah mahasiswa dari Universitas

Muhammadiyah Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, program studi Ilmu Komunikasi dan Magister Ilmu Komunikasi. Dipublikasikan pada tanggal 2 Desember 2019. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu, untuk mendeskripsikan dan membandingkan tingkat akurasi dalam berita bencana Gempa Lombok dengan berita bencana gempa Donggala-Palu di viva.co.id dan kompas.com kemudian ,untuk mendeskripsikan dan membandingkan penggunaan narasumber dalam berita gempa Lombok dengan berita gempa Donggala-Palu di viva.co.id dan kompas.com, dan tujuan yang selanjutnya yaitu untuk, untuk mendeskripsikan peran viva.co.id dan kompas.com dalam berita gempa Lombok dengan berita gempa Donggala-Palu. Pada penelitian ini sang peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kemudian sang peneliti menentukan objek dari penelitian ini, objek dari penelitian ini yaitu, berita gempa Lombok dan berita gempa Donggala-Palu yang disajikan melalui media online Viva.co.id dan Kompas.com. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah, terdapat perbedaan tingkat akurasi dalam teks berita bencana gempa Lombok, dengan teks berita bencana gempa Donggala-Palu di Viva.co.id dan Kompas.com. Dalam pemberitaan gempa Lombok, Viva.co.id melakukan kesalahan dalam penulisan ejaan (99%) dan Kompas.com mengutamakan pemilihan narasumber yang relevan (98%). Sedang dalam pemberitaan Donggala-Palu sama-sama mengutamakan unsur

kesesuaian judul, dengan isi berita (100 %), unsur pencantuman waktu terjadinya peristiwa (100 %), dan unsur tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan (100 %) (Suwarno & Suryawati, Akurasi Berita Bencana di Media Online (Analisis Isi Berita Bencana Lombok dan Bencana Donggala-Palu), 2019). Selain itu, penelitian ini menemukan ada sedikit perbedaan penggunaan narasumber dalam berita bencana gempa Lombok dengan berita bencana gempa Donggala-Palu yang dilakukan oleh Viva.co.id dengan Kompas.com. Kemudian dengan kata lain, kedua media ini telah menjalankan peran media massa dengan baik terikat pemberitaan sebuah bencana. Pada proses penelitian ini, adanya kesamaan antara jurnal diatas dengan tugas akhir dari penulis, yaitu sama-sama menggunakan proses metode kuantitatif dengan teori analisis isi, kemudian perbedaan dari penelitian saya yaitu, peneliti dari jurnal diatas menentukan hasil penelitian dengan mencari perbedaan tingkat akurasi dalam teks berita bencana.